

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri diperoleh beberapa hal yang dapat dibuat sebagai sebuah kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepemimpinan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri berada pada kategori baik. Namun, masih terdapat dimensi dengan jumlah nilai skor terendah berada yaitu pada dimensi kemampuan komunikasi yaitu sebesar 620 khususnya kecakapan komunikasi dari pemimpin dengan skor 616.
2. Lingkungan kerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri berada pada kategori cukup baik, hal ini disebabkan karena rendahnya kondisi lingkungan kerja *non* fisik. Ini dibuktikan dengan nilai skor terendah yaitu sebesar 473 khususnya kepedulian sesama karyawan dengan skor 461.
3. Kinerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri berada pada kategori cukup baik, hal ini disebabkan karena rendahnya inisiatif para karyawan dalam menjalankan pekerjaan. Ini dibuktikan dengan nilai skor yang diperoleh yaitu sebesar 518 khususnya kemampuan karyawan dalam memberikan ide atau gagasan kepada pimpinan atau perusahaan yang bersifat membangun dengan skor 510.
4. Terdapat korelasi antara kepemimpinan dengan lingkungan kerja pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri sebesar 0,363 dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah.
5. Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri sebesar 5,64%.

6. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri sebesar 11,44%.
7. Kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada *Strategic Business Unit* (SBU) produksi *non* uang Perum Peruri sebesar 17,10% sedangkan 82,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel penelitian.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi SBU Produksi *Non* Uang Perum Peruri

1. Kemampuan komunikasi seorang pemimpin pada unit SBU produksi *non* uang Perum Peruri lebih ditingkatkan kembali, sebab pola komunikasi pemimpin sangat penting dimiliki. Untuk itu, pihak manajemen bisa mengadakan pelatihan *public speaking* bagi para *leader*, *suverpisor* agar kemampuan komunikasinya lebih baik lagi.
2. Lingkungan kerja *non* fisik lebih kepada kurang baiknya hubungan antar karyawan ketika pergantian shift kerja, sehingga sering dikomplain oleh karyawan yang masuk shift berikutnya. Untuk itu, langkah yang diambil adalah bisa dengan mengingatkan karyawan sebelum meninggalkan pekerjaan, bersikap tegas serta untuk mendapatkan tingkat hubungan diantara sesama karyawan bisa dilakukan dengan cara mengadakan *family gheatring* setiap sebulan sekali baik antar shift atau secara menyeluruh pada Perum Peruri.
3. Inisiatif yang rendah dimiliki oleh para karyawan pada unit SBU produksi *non* uang Perum Peruri dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga harus dilakukan evaluasi terhadap penilaian kinerja karyawan, atau bisa dengan mengingatkan dan bisa juga dengan melakukan pelatihan atau *workshop* yang berhubungan dengan pekerjaan.
4. Kepemimpinan dengan lingkungan kerja memiliki tingkat keeratan yang rendah, sehingga harus dilakukan kembali evaluasi atau penegasan kepada setiap pemimpin bahwa membangun jiwa

kepemimpinan yang baik akan dapat membuat kondisi lingkungan kerja baik pula, sehingga untuk melakukan hal tersebut bisa dilakukan pada saat *meeting* internal antar pemimpin, mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang kepemimpinan serta memberikan *reward*.

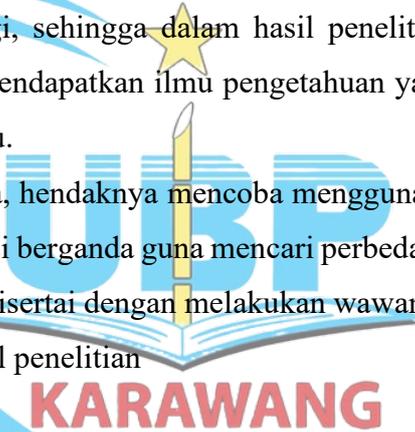
5. Meskipun kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja, namun tingkat keberpengaruhannya tersebut masih rendah. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan promosi atau penghargaan bagi para pemimpin yang mampu mencapai target pekerjaan secara signifikan serta diberikan pengarahan melalui pelatihan atau bimbingan teknis tentang kinerja.
6. Keberpengaruhannya lingkungan kerja terhadap kinerja cukup tinggi, hal ini disebabkan karena kondisi lingkungan yang kurang baik akibat pola komunikasi antar pemimpin, antar karyawan tidak berjalan dengan baik. Maka sebagai upaya untuk memperbaikinya yaitu dengan cara melakukan rotasi, pemberian teguran, dan memberikan SOP yang jelas serta terarah kepada pemimpin dan karyawan.
7. Penelitian ini masih bersifat umum, karena terlihat masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan pada unit SBU produksi *non* uang Perum Peruri, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel dalam penelitian ini untuk diteliti di masa yang akan datang.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber informasi sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan.
3. Obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada unit SBU produksi *non* uang Perum Peruri saja melainkan Perum Peruri secara keseluruhan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama sebaiknya memperluas variabel penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, karena variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 17.10% maka kedepannya perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel-variabel lain yang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Dalam membuat suatu karya ilmiah disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari tahu dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan pengetahuan baru.

Dalam penelitian selanjutnya, hendaknya mencoba menggunakan alat analisis lain seperti PLS, SEM atau regresi berganda guna mencari perbedaan hasil dalam upaya meningkatkan kinerja serta disertai dengan melakukan wawancara yang mendalam untuk lebih menguatkan hasil penelitian



KARAWANG